

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE *SCRAMBLE*
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 2 SDN 060901**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 17 Juni 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

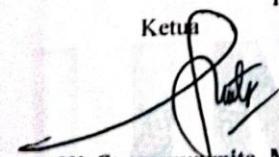
Nama : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

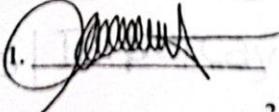
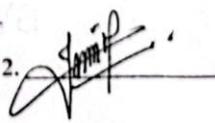

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesanga Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

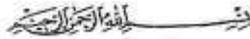
1. Dr. Irfan Dahniel, S.Pd., M.Pd
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkp@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
13/5/2025	Bimbingan bab 4	f
17/5/2025	Bimbingan bab 4	f
13/5/2025	Bimbingan bab 4	f
14/5/2025	Bimbingan bab 5	f
15/5/2025	ACC bag	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> | email: fkip@umusu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Perbantuan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Dian Angelina Hutapea
NPM. 2102090247

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Dian Angelina Hutapea. NPM. 2102090247. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SDN 060901. Skripsi. FKIP, UMSU

Kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 060901 masih rendah, disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya variasi dalam penggunaan media. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi membaca, yang berdampak pada prestasi akademik mereka. ****Tujuan:**** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantuan media flash card terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 060901. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 25 siswa. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca dan dianalisis menggunakan uji t untuk membandingkan hasil antara dua kelompok. Kemampuan membaca siswa di kelas kontrol terlihat dari nilai rata-rata yaitu 66,64 dengan jumlah siswa yang hanya 10 siswa yang memenuhi standart nilai dan 15 orang yang belum memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada Kemampuan membaca siswa dikelas kontrol tanpa menggunakan media Flash Card masih belum memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemampuan membaca siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media Flash Card mengalami perubahan terlihat dari nilai rata-rata 88,88 dengan jumlah siswa sebanyak 25 yang sudah memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada Kemampuan membaca siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif. Terdapat pengaruh media Flash Card terhadap Kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikan yaitu 2 tailed 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media Flash Card berpengaruh terhadap Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060901 Polonia

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe Scramble, Media Flash Card, Kemampuan Membaca

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga proposal skripsi yg berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SDN 060901" ini dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Studi (S1) pendidikan sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Meski terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan pengetahuan dan perbaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan proposal ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta yaitu **AyahandaDedi Hutapea** dan **Ibunda Lukeria** yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat kepada penulis yang sangat berarti dalam penyusunan proposal ini.
2. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan koreksi yang membangun selama proses penyusunan proposal ini .
9. **Seluruh dosen staf pegawai** Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan proposal ini. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan dapat

memberikan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan. Terima kasih.

Medan, April 2025

Penulis

Dian Angelina Hutapea

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoretis.....	9
2.1.1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble	9
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble.....	10
c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble	13
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Scramble	14

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif	
Tipe Scramble.....	16
2.1.2. Media Flash Card.....	18
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
b. Pengertian Media Flash Card.....	19
c. Manfaat Media Flash Card dalam Pembelajaran	21
d. Langkah-langkah Menggunakan Media Flash Card	21
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Flash Card.....	22
2.1.3. Kemampuan Membaca	23
a. Pengertian Kemampuan Membaca.....	23
b. Tujuan Membaca.....	24
c. Prinsip - Prinsip Membaca	25
d. Aspek - Aspek Membaca	26
e. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca.....	26
f. Indikator Kemampuan Membaca.....	28
2.1.4. Materi	29
a. Bertemu Idola	29
2.2 Kerangka Konseptual	30
2.3 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	34

3.3 Variabel dan Definisi Operasional	35
3.4 Instrumen Penelitian	36
3.5 Teknik Analisis Data	39
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Waktu Penelitian	33
Table 3. 2 Sampel.....	35
Table 3. 3Kisi-kisi Lembar Performance Test	37
Table 3. 4Acuan Penilaian	39
Table 3. 5Acuan penilaian validasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	48
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol	52
Lampiran 3 Lembar Observasi	56
Lampiran 4 Dokumentasi Observasi Awal	58
Lampiran 5 Lembar Kegiatan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	31
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki posisi yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat memelihara dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri manusia. Sehingga ia dapat menjadi manusia seutuhnya dan sempurna (Lenggono n.d.).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(Pokhrel : 2024).

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum. Pendidikan juga tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Dalam kondisi apapun manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan. Pendidikan di ambil dari kata dasar didik,yang di tambah imbuhan menjadi mendidik.Mendidik berarti memelihara atau memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan adalah suatu usaha manusia mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.pada hakikatnya pendidikan adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri.Dalam pendidikan terdapat dua subjek pokok yang saling

berinteraksi. kedua subjek itu adalah pendidikan dan subjek. Subjek itu tidak harus selalu manusia, tetapi dapat berupa media atau alat alat pendidikan sehingga pada pendidikan terjadi interaksi antara pendidikan dengan subjek didik guna mencapai tujuan pendidikan (Anon : 2020).

Sistem pendidikan di Indonesia pada dasarnya masih menggunakan metode konvensional. Karena belum adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Biasanya guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan sehingga membuat peserta didik bosan mengikuti pembelajaran. Peserta didik lebih suka mencoba suatu hal baru dan setiap siswa pasti memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang super aktif ada yang sedang ada juga siswa yang masih pasif.

Apabila pembelajaran kurang menarik maka akan sangat berdampak dari hasil akhir pembelajaran. Sebuah fakta lapangan menunjukkan bahwa masih adanya peserta didik yang belum ikut serta berpartisipasi secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena mereka merasa pembelajaran terkesan masih belum membangkitkan semangat mereka untuk belajar. Pemilihan metode yang tepat dapat menyelesaikan masalah tersebut sehingga pendidikan akan selalu mengalami peningkatan yang baik (Sinestesia : 2022).

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dasar, SDN 060901 mempunyai peran penting untuk mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai ilmu pengetahuan dasar sebagai bekal anak untuk dapat melanjutkan kegiatan belajarnya pada lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu kemampuan yang dimiliki adalah kemampuan membaca.

Banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek membaca, merupakan fenomena yang memprihatinkan dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan pemerintah. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya minat baca, metode pengajaran yang kurang efektif, hingga keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas.

Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca adalah fondasi yang sangat penting, karena membaca bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan kunci untuk memahami berbagai konsep dan informasi yang lebih kompleks. Ketika peserta didik tidak mampu membaca dengan baik, mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di semua mata pelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi, kesulitan dalam membaca dapat berdampak pada perkembangan kognitif dan sosial peserta didik. Mereka mungkin merasa kurang percaya diri, mengalami frustrasi, dan kehilangan motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan ini dan menerapkan strategi yang tepat untuk membantu peserta didik mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara bersama guru kelas pada hari Senin 13 Januari 2025 dalam mengajar muatan pelajaran bahasa Indonesia, maka masalah yang ditemukan adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dinilai masih belum tercapai tujuan yang ditentukan dalam kurikulum bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya

terdapat guru yang belum menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran membaca teks cerita, guru sering kali menghadapi kendala terkait rendahnya keterampilan siswa dalam membaca. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, keterbatasan kemampuan bahasa siswa, serta model pembelajaran yang kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena keterampilan membaca Kelas II di SD Negeri 060901 polonia masih menggunakan teacher-centered. Akibatnya saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih banyak diam dibanding bersuara mengikuti arahan gurunya, dan terlihat juga dari mimik wajah peserta didik yang jenuh, kurang bersemangat, kurang fokus dan sebagian peserta didik juga lebih senang bermain sendiri dari pada memperhatikan pembelajaran karena peserta didik merasa bosan dan jenuh.

Berkaitan dengan hal tersebut, ditemukan data bahwa ada beberapa permasalahan yang menghambat keterampilan membaca pada peserta didik antara lain yaitu peserta didik tidak memiliki minat atau motivasai untuk membaca, siswa masih kesulitan dalam mengingat informasi yang dibaca, siswa tidak dapat berkonsentrasi saat membaca. Ditambah lagi dengan factor kurangnya dukungan orang tua yang tidak memiliki waktu atau kemampuan untuk mengajari anaknya dirumah, factor lingkungan dikelas juga terkadang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa lingkungan yang tidak kondusif, seperti kebisingan dikelas juga dapat mengganggu konsentrasi siswa saat membaca.

Menurut penulis salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble agar dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe scramble merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan beberapa siswa dalam kelompok untuk bekerja sama menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan cara menyusun huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, atau kalimat yang teracak menjadi sebuah paragraf yang utuh dan bermakna(Sumira, dkk : 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 060901 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca pada siswa kelas 2 SD, di sebabkan karena siswa masih kesulitan dalam memahami konsep membaca.
2. Kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif tidak membantu siswa dalam proses belajar membaca.
4. Banyaknya kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan kemampuan membaca.

5. Kurangnya minat siswa untuk belajar membaca bersama guru, di sebabkan karena guru tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar membaca.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti jelas dan terarah sehingga dapat mencapai sasaran yang ditentukan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II SD Negeri 060901 Medan”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 060901 tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantuan media flash card?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 060901 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantuan media flash card?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantuan media flash card terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas 2 SDN 060901?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 060901 tanpa menggunakan model pembelajaran koperatif tipe scramble berbantuan media flash card
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 060901 dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe scramble berbantuan media flash card
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran koperatif tipe scramble berbantuan media flash card terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas 2 SDN 060901

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam melihat keadaan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran koperatif tipe scramble berbantuan media flash card terhadap kemamuan membaca pada siswa kelas II Di SD Negeri 060901 Medan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan minat keterampilan membaca siswa untuk memahami teks bacaan dalam menjawab soal teks berupa bacaan.

b. Bagi Guru

Membantu guru mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik, serta menambah wawasan referensi untuk diterapkan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk mengenalkan variasi model dan media ini dalam proses pembelajaran dan menerapkannya agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan sebagai bahan untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1. Modul Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

a. Pengertian Modul Pembelajaran

Dalam proses kegiatan pembelajaran tidak terlepas dengan model pembelajaran yang merupakan suatu komponen penting pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil dalam (Lubis : 2023) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memandu pengajaran di dalam kelas atau pada situasi pembelajaran yang lain, sedangkan menurut Arends dalam (Lubis : 2023) model pembelajaran adalah sesuatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam suatu tutorial.

Menurut (Fathurrohman : 2013) Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan mengelola kelas.

Menurut Trianto dalam (Lubis : 2023) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dengan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran ini mencakup beberapa aspek, seperti:

1. Pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.
2. Tujuan-tujuan pengajaran.
3. Tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran.
4. Lingkungan pembelajaran.
5. Pengelolaan kelas.

Model pembelajaran ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan untuk membantu siswa mencapai kemampuan belajar yang optimal.

Dalam keseluruhan, model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kerangka konseptual yang sistematis dan terstruktur untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

Model pembelajaran kooperatif didasarkan pada asumsi mendasar dalam kehidupan sosial yaitu "mencapai kebaikan bersama" atau "mencapai yang lebih baik secara bersama-sama". Siswa yang belajar dengan metode pembelajaran kooperatif cenderung memiliki motivasi

yang tinggi karena didorong dan didukung oleh teman sejawatnya (Salamun et al. 2023)

Model pembelajaran kooperatif yaitu menekankan kolaborasi antarsiswa dalam kelompok agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, di sini guru sebagai fasilitator yang menjembatani untuk meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan Depdiknas target dari pembelajaran kooperatif yaitu agar hasil akademik meningkat, memberi peluang agar siswa dapat saling menerima perbedaan dan mengembangkan keterampilan sosial siswa (Pasani, dkk : 2018)

Model kooperatif mempunyai banyak tipe yang bervariasi dalam pelaksanaannya, sehingga banyak pilihan tipe yang dapat dipergunakan oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kreatifitas berpikir siswa. Salah satu tipe dari model kooperatif yang digunakan adalah tipe Scramble. Menurut (Sumartono & Normalina, 2015) dalam jurnal yang berjudul Tipe Scramble menyajikan sedikit permainan dalam kelompok yang dibentuk dan dapat membuat semua siswa yang tergabung dalam kelompoknya masing-masing lebih aktif menyelesaikan dan mencari jawaban atas pertanyaan maupun soal-soal yang disajikan.

Selain itu, tipe scramble digunakan dengan tujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Wahyudi, dkk : 2023)

Menurut (Ariyanto, 2016) berpendapat bahwa Model Pembelajaran Scramble adalah model pembelajaran dengan cara berkelompok dengan mengasah kekreatifitasan siswa untuk mencari jawaban-jawaban logis dari kata-kata yang diacak dan siswa diminta merangkai menjadi jawaban yang logis dari sebuah pertanyaan atau persoalan.(Lubis : 2023)

Scramble merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Model ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri, mereka tidak hanya di minta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak.

Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran scramble. Menurut (Arief, 2014) mengatakan scramble adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang di sertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.(Wahyudi et al. 2023)

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble merupakan model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis

dan kreatif, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kolaboratif.

c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

Pembelajaran model scramble memiliki karakteristik seperti pembelajaran lainnya menurut komalasari dalam (Lubis : 2023) yaitu meliputi:

1. Siswa dikelompokkan secara acak.
2. Menyiapkan wacana atau materi.
3. Membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang di acak hurufnya.
4. Menyusun kata jawaban yang telah disediakan.

Sedangkan Menurut Hanafiah dalam (Lubis : 2023) menjelaskan karakteristik model pembelajaran scramble yaitu diantaranya:

1. Pembelajaran secara kelompok.
2. Penyampaian materi.
3. Menyiapkan lembar soal dan lembar jawaban yang sudah di acak.
4. Menyusun huruf-huruf yang sudah di acak.

Maka dapat disimpulkan karakteristik model pembelajaran scramble yaitu model yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui interaksi kelompok, penyampaian materi yang terstruktur, dan aktivitas yang menantang, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

langkah-langkah dalam Model Pembelajaran Scramble yang dikemukakan oleh Shoimin dalam (Fajar, dkk : 2021) ada 5 tahap yaitu:

1. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
3. Kelompok yang telah dibagi duduk sesuai aturan.
4. Tiap-tiap kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan soal dan memilih kartu soal untuk jawaban yang sesuai.
5. Guru melaksanakan diskusi kelas dan membandingkan jawaban yang logis serta tepat.

Adapun Langkah-langkah dalam melakukan model pembelajaran scramble menurut bahri dalam (Lubis : 2023) adalah sebagai berikut

1. Guru menyiapkan sebuah wacana, mengeluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat.
2. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak sesuai materi bahan ajar teks bacaan yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan kartu soal.
3. Siswa dalam kelompoknya masing-masing mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang tepat, jawaban telah diacak terlebih dahulu sebelumnya.
4. Siswa harus mampu menyusun jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
5. Setelah mengerjakan soal, hasil pekerjaan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran scramble menurut Yustisia dalam (Fajar, dkk : 2021) yaitu:

1. Membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran dalam bentuk kartu soal.
2. Membuat kartu jawaban yang diacak hurufnya.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
4. Guru memberikan lembar kerja disetiap kelompok.
5. Siswa menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga menjadi kata kunci jawaban dari pertanyaan.
6. Menyimpulkan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas yang mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran scramble maka penulis menggunakan langkah-langkah model pembelajaran scramble yang akan digunakan dalam penelitian yaitu menurut Bahri dalam (Lubis : 2023) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah wacana, mengeluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat.
2. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak sesuai materi bahan ajar teks bacaan yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan kartu soal.
3. Siswa dalam kelompoknya masing-masing mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang tepat, jawaban telah diacak terlebih dahulu sebelumnya.
4. Siswa harus mampu menyusun jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.

5. Setelah mengerjakan soal, hasil pekerjaan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.

e. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

1. Kelebihan model pembelajaran scramble

Menurut Aiska, dkk dalam (Fajar, dkk : 2021) kelebihan model scramble sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab masing-masing anggota kelompok sama yakni bersama menyelesaikan suatu misi tanpa terdapat seorang pun yang pasif.
- b. Model scramble ialah model pembelajaran yang mengajak siswa belajar dengan bermain.
- c. Siswa akan terdorong motivasinya agar dapat belajar sebab dalam model pembelajaran ini bersama berkompetisi antar kelompok sehingga menjadi menyenangkan sekaligus menarik minat siswa.
- d. Pembelajaran yang diberikan melalui metode permainan umumnya mengesankan serta sulit dilupakan.
- e. Model scramble bisa meningkatkan solidaritas siswa dalam tiap kelompok.

Menurut Huda dalam (Riris : 2020) Kelebihan model pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble adalah sebagai berikut:

- a. Melatih berpikir tepat dan cepat.
- b. Mendorong belajar menyelesaikan soal dengan jawaban random.
- c. Membiasakan siswa disiplin.

2. Kekurangan model scramble

Menurut Shoimin dalam (Fajar, dkk : 2021) Kekurangan model scramble yaitu:

- a. Sulit dalam perencanaannya.
- b. Memerlukan waktu yang panjang.
- c. Pembelajaran sulit diimplementasikan guru jika standar keberhasilan tergantung pada kecakapan penguasaan materi.

Menurut Istarani dalam (Riris : 2020) kekurangannya model pembelajaran Kooperatif Tipe scramble sebagai berikut :

- a. Pendidik akan kesulitan pada materi yang disampaikan pada tahap pengenalan awal.
- b. Pendidik yang tidak memahami pembuatan soal model scramble akan mengalami kesulitan.
- c. Ditemukan adanya ketidakcocokan antara pernyataan dengan kelengkapan jawaban.
- d. Peserta didik merasa sedang tidak belajar seperti sedang bermain.

Menurut Artini, dkk dalam (Lubis : 2023) menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran scramble sebagai berikut :

Kelebihan model ini yaitu:

1. Mendorong siswa lebih aktif dan cekatan.
 2. Membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit.
 3. Menanamkan dan mengembangkan keterampilan sosial,
- Sedangkan

kekurangan model ini yaitu :

1. Siswa kurang berpikir kritis.
2. Siswa bisa saja menyontek jawaban temannya.

Jadi dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran scramble yaitu dengan memiliki kelebihan model ini, dapat meningkatkan motivasi, solidaritas/kerja sama antar teman, dan dapat menumbuhkan keterampilan sosial siswa. Sedangkan kekurangan model ini yaitu Sulit direncanakan, memerlukan waktu lama, dan siswa kurang berpikir kritis.

2.1.2. Media Flash Card

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi memegang peranan penting dalam pembelajaran. Agar komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung baik dan informasi yang disampaikan pendidik dapat diterima oleh peserta didik, maka pendidik perlu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara pendidik berperan sebagai pembawa informasi.

Menurut Ahmad Rohani dalam (Fadilah, dkk : 2023) media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah alat belajar mengajar. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, dengan

menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya inovatif (Hasan et al. 2021).

Menurut Musfiqon dalam (Hasan et al. 2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian media pembelajaran menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pengertian Media Flash Card

Menurut Buttner flash-card berupa media gambar dilengkapi dengan kosakata atau pertanyaan. Hal ini senada dengan pendapat Satriana (2013) mengatakan bahwa flashcard adalah salah satu media visual berbentuk kartu lengkap dengan bahasan. (Wiratama 2021)

Media flash-card adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Susilana dalam (Wahyuni : 2020) Flash Card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm.

Menurut Azhar Arsyad dalam (Febiani Musyadad, dkk 2020) mengatakan “media flash card merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut”.

Menurut Chatib dalam (Saputri : 2020) menjelaskan bahwa “media flashcard adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep”. Sedangkan Menurut Windura dalam (Saputri : 2020) mengungkapkan, “bahwa media flashcard adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar”. Jadi, dengan kata lain, media flashcard adalah media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media flash card merupakan kartu belajar yang berisi gambar, teks, atau simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan dan mengkaji ulang bahan pelajaran.

c. Manfaat Media Flash Card

1. Menarik perhatian siswa

Dapat menarik perhatian siswa, karena setiap tulisan “suku kata” dan “kata”, diberi warna yang berbeda-beda untuk membedakan antar “suku kata” maupun “kata”.

2. Meningkatkan antusias siswa dalam membaca

Saat menerapkan flashcard untuk pembelajaran membaca permulaan, siswa terlihat antusias dan semangat karena melihat gambar-gambar yang terdapat pada flashcard.

3. Membantu daya ingat siswa

Dalam penerapan flash card terdapat satu langkah yang menuntun siswa untuk memerhatikan dan mengulang kembali membaca „suku kata“ dan kata“. (Munthe and Sitinjak 2019)

d. Langkah-Langkah Menggunakan Media FlashCard

Menurut Indriana dalam (Munthe and Sitinjak 2019) Langkah-langkah Penggunaan media flash card sebagai berikut:

1. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap siswa.
2. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa itu mengamati kartu tersebut, lalu teruskan kepada siswa yang lain hingga semua siswa kebagian.
4. Jika sajian menggunakan jenis atau cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun.

e. Kelebihan Dan Kekurangan Media Flash Card

1. Kelebihan Media Flash Card

Menurut Rudi Susilana dalam (Febiani Musyadad et al. 2020) menjelaskan, flash card memiliki beberapa kelebihan antara lain, yaitu:

- a. Mudah di bawa: dengan ukuran yang tidak terlalu besar media flash card dapat disimpan di tempat mana saja.
- b. Praktis: guru tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya.
- c. Mudah diingat: pesan yang disajikan singkat dan mudah dipahami.
- d. Menyenangkan: dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan misalnya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan media flash card sesuai gambar dan tulisan.
- e. Dapat lebih memusatkan perhatian siswa terhadap pesan yang disampaikan.
- f. Dapat dipakai berulang-ulang.
- g. Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- h. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- i. Menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar dan anak ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.

2. Kekurangan media flash card

Ada pun kekurangan dari media flash card (Ulfa, 2020) sebagai berikut:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

2.1.3 Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Menurut Dalman dalam (Munthe and Sitinjak 2019) “membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”.

Menurut Kusman dalam (Muliawanti et al. 2022) menyebutkan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami bacaan, serta mengasah kemampuan. Menurut Solchan dalam (Hapsari : 2019) membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf. Maksud dari melek huruf yaitu siswa dapat mengubah dan melafalkan lambang bunyi tulis menjadi bunyi bermakna. Menurut Harianto dalam (Lubis : 2023) membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin dan ingatan.

Maka dapat disimpulkan kemampuan membaca adalah proses kognitif yang melibatkan pemahaman, interpretasi, dan pengolahan informasi dari teks tertulis untuk memperoleh makna dan pengetahuan.

b. Tujuan Membaca

Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak-anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dan menulis yang benar.

1. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk menuliskan dan mengenal huruf.
2. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.
3. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk menuliskan bunyi-bunyi yang didengarnya.
4. Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar dan mengingatnya dengan baik.

Tujuan utama membaca adalah: untuk melatih dan mengembangkan kemampuan anak dalam membaca menulis dengan mengenalkan huruf menjadi bunyi bahasa yang dituliskan dalam bentuk tulisan (Fauziah, 2018), sedangkan Menurut Iskandarwassid dalam (Hapsari : 2019) tujuan membaca yaitu

1. Mengenali lambang atau simbol bahasa.
2. Mengenali kata dan kalimat.
3. Menemukan ide pokok dan kata kunci.
4. Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca ialah: untuk melatih dan mengembangkan kemampuan anak dalam membaca dan menulis, serta mengenalkan huruf menjadi bunyi bahasa yang dituliskan dalam bentuk tulisan.

c. Prinsip-Prinsip Membaca

Prinsip membaca menurut McLaughlin & Allen dalam (Ummah : 2019) mengemukakan prinsip membaca sebagai berikut:

1. Pemahaman merupakan proses konstruktivis social.
2. Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
3. Guru yang membaca profesional (unggul) akan memengaruhi belajar siswa.
4. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
5. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
6. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
7. Perkembangan kosa kata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
8. Pengikutsertaan adalah factor kunci pada proses pemahaman.
9. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
10. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

d. Aspek-Aspek Membaca

Aspek dalam membaca meliputi:

- A. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
- B. Memahami signifikansi atau makna.
- C. Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
- D. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan (Ummah, 2019).

e. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca

Faktor yang mempengaruhi membaca karena setiap orang akan memiliki pendapat atau pemikiran yang berbeda dari satu bacaan yang sama. Faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca adalah isi kurikulum pembelajaran bahasa indonesia yang belum menyentuh pemahaman bacaan secara mantap, pembelajaran membaca pada kelas rendah diarahkan pada pengenalan teks, bukan pemahaman teks (Rahmawati et al, 2012), bahwa kemampuan berbahasa meliputi: menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Bahwa didalam proses pemahaman bacaan banyak perbedaan-perbedaan individual yang mempengaruhi cara mereka memproses teks yang dibacanya (Ummah, 2019).

Berdasarkan faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap orang akan memiliki pendapat atau pemikiran yang berbeda dari satu bacaan yang sama. Arus informasi berjalan begitu cepat, kesibukan manusia

semakin banyak, sehingga waktu yang tersedia untuk membaca sangat terbatas.

Kemampuan membaca pemahaman menurut Farida Rahim dalam (Ummah:2019) yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Gangguan alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan juga dapat memperlambat kemajuan belajar anak. Secara umum ada hubungan positif antara kecerdasan dengan kemampuan membaca. Namun tidak semua siswa yang memiliki intelegensi tinggi mampu menjadi pembaca yang baik. Faktor lingkungan dapat berupa latar belakang anak di rumah dan faktor sosial ekonomi.

f. Indikator Kemampuan Membaca

Secara umum Indikator keterampilan membaca dalam (Khumairoh : 2020) sebagai berikut:

1. Membaca teks bacaan dengan intonasi yang baik.
2. Menjawab pertanyaan terkait kandungan teks bacaan.
3. Menyatakan benar atau salah kalimat-kalimat yang disediakan dari segi makna.
4. Menemukan informasi tersirat pada teks.

Indikator membaca dalam (Nurhayati : 2019) sebagai berikut:

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.

2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
5. Membaca nama sendiri.
6. Menuliskan nama sendiri.
7. Memahami arti kata dalam cerita.

Menurut (Putri, dkk : 2022) mengidentifikasi indikator membaca diantaranya:

1. Mampu menentukan ide pokok atau pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan.
2. Mampu menuliskan kembali isi bacaan yang telah dibaca sesuai dengan pemahamannya.
3. Mampu menceritakan kembali isi bacaan berdasarkan pemahaman dan pengalamannya sendiri.
4. Mampu menjawab soal-soal terkait isi teks bacaan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan indikator membaca yang akan digunakan adalah Secara umum dalam (Khumairoh : 2020) sebagai berikut: Membaca teks bacaan dengan intonasi yang baik, menjawab pertanyaan terkait kandungan teks bacaan, menyatakan benar atau salah kalimat-kalimat yang disediakan dari segi makna, menemukan informasi tersirat pada teks.

2.1.4 Materi

a. Bertemu Idola

Materi teks bertemu idola membahas tentang cara membaca dan memahami teks yang menceritakan tentang pengalaman bertemu dengan idola. Tujuan materi pembelajaran ini untuk mengembangkan kemampuan membaca, memahami isi teks, dan menjawab pertanyaan pemahaman yang berkaitan dengan teks membaca. Berikut adalah materi membaca teks pengalaman bertemu idola:

Hai, namaku Haikal. Aku mau bercerita sedikit. Hari Minggu kemarin merupakan hari yang sangat indah untukku.

Aku pergi ke rumah kakekku. Rumah kakekku di Jakarta Selatan. Sudah lama aku tidak berkunjung ke sana.

Saat aku sampai di sana, aku melihat seseorang yang tidak asing juga baru sampai di rumah kakek. Ternyata dia adalah Kak Amar. Dia kakakku yang beberapa hari ini mengikuti perlombaan badminton. Kak Amar pulang dari perlombaan badminton. Dia mendapat juara 1. Tidak disangka, Kak Amar datang bersama seorang laki-laki yang sangat aku idolakan.

Dia Kevin Sanjaya. Aku sangat senang dan berlari ke arahnya. Aku meminta izin untuk memeluknya. Aku juga meminta berfoto bersama. Rasanya aku ingin menangis saat itu. Terima kasih keluargaku sudah mewujudkan impianku bertemu idolaku.

Pertanyaan Pemahaman

1. Siapa yang dilihat Haikal
2. Siapa yang menjadi idola Haikal

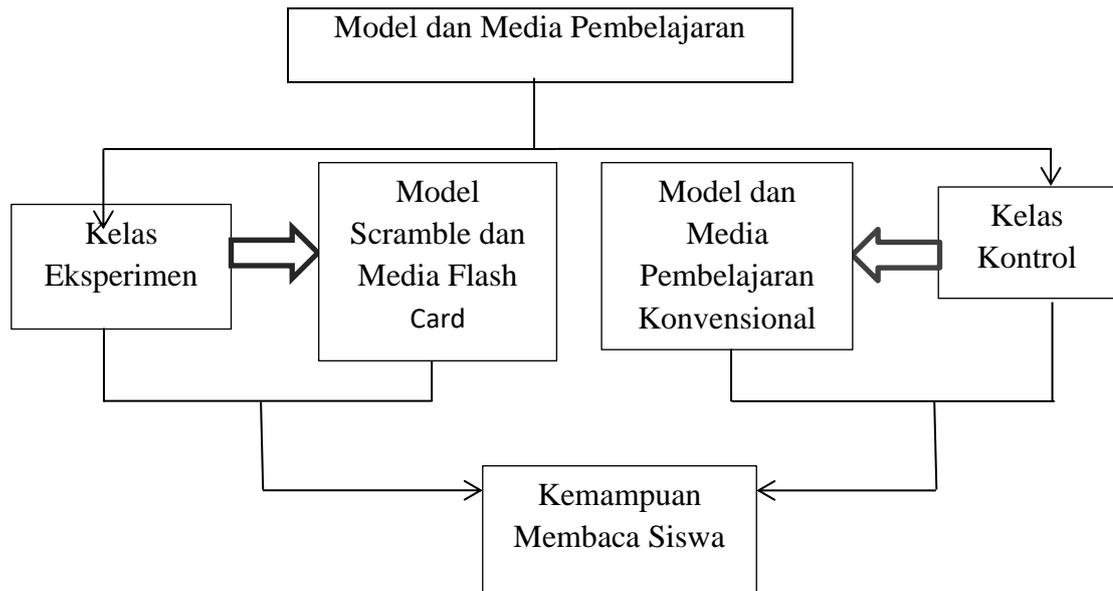
3. Bagaimana perasaan Haikal setelah mengetahui itu idolanya

2.2 Kerangka Konseptual

Pada dasarnya proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai strategis pembelajaran yaitu dengan menggunakan model atau media yang dianggap tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan mendapatkan perubahan terhadap suasana pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda, hal ini menyebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya suatu motivasi guru terhadap siswa, minat siswa dalam membaca kurang, siswa tidak fokus terhadap materi, penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa atau monoton. Upaya untuk menumbuhkan kemampuan membaca siswa, guru harus menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih berpikir kritis, efektif dan inovatif yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble akan membuat siswa memecahkan suatu masalah, siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini menyuguhkan pembelajaran yang menarik dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan menjawab pertanyaan yang di acak, siswa dibuat berkelompok agar bisa menjalin sosialisasi bersama teman lainnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru berupa kartu yang telah diacak.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka penelitian akan merumuskan hipotesis penelitian ini ialah :

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe Scramble berbantuan media flash card berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 060901.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajara kooperatif tipe Scramble berbantuan media flash card berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 060901.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas II SD Negeri 060901 Polonia. Yang berlokasi di Jl. Mongonsidi, Kota Medan, provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan lebih dan kurang selama tiga bulan tahun 2025, untuk lebih rinci penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Juni
	Pengajuan Judul							
	Membuat Proposal							
	Bimbingan Proposal							
	Seminar Proposal							
	Revisi							
	Penelitian							
	Skripsi							
	Sidang							

3.2 Populasi Dan Sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Inaray, dkk : 2016) pengertian populasi adalah wilayah generalisa yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II SD Negeri 060901 Polonia. Yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas II A dan kelas II B dengan keseluruhan jumlah sebanyak 50 siswa. Pada kelas II A berjumlah 25 siswa dan kelas II B berjumlah 25 siswa.

B. Sampel

Menurut sugiyono dalam (Inaray et al. 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dankarakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil dari dua kelas yang digunakan sebagai kelas ekperimen dan kelas kontrol.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis total sampling. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah kelas II SD Negeri 060901 Polonia. Maka yang terpilih pada kelas II B sebagai kelas Eksperimen yang berjumlah 25 siswa dan kelas II A sebagai kelas kontrol berjumlah 25 siswa.

Table 3. 2 Sampel

Kelas		Jumlah Siswa
Eksperimen	II B	25
Kontrol	II A	25

3.3 Variabel Dan Definisi Operasional

A. Variabel

Menurut Arikunto dalam (Lestari and Kholilah : 2023) menyatakan bahwa variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Menurut Sugiyono dalam (Agustian, dkk : 2019) variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini varaibel bebas (varaibel X) adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card.
2. Menurut Sugiyono dalam (Agustian et al. 2019)varaibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Varaibel dalam penelitian ini varaibel terikat (varaibel Y) adalah Kemampuan Membaca.

B. Definisi Operasional

Menurut (Hikmah:2020) definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat

operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini definisi operasional tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble adalah model pembelajaran yang membawa siswa mendapatkan jawaban serta memecahkan masalah yaitu dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban beserta beberapa pilihan jawaban yang tersedia, sehingga mengharuskan siswa berbagi tugas, aktif dan bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya.
2. Kemampuan Membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan teks tertulis, baik itu dalam bentuk buku, artikel, atau lain-lain.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono dalam (Hikmah : 2020) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur atau yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Performance Tes

Menurut (Multin, dkk : 2019) mengemukakan bahwa PerformanceTest adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan melakukan penyusunan dan analisis tes kinerja, sedangkan menurut Sukardi dalam (Lubis 2023) Test Performance merupakan tes yang menuntut tes untuk menggerakkan atau menggunakan objek-objek, atau menyusun bagian-bagian yang dikerjakan dengan tes.

Maka dapat disimpulkan Performance Test merupakan pengumpulan data dengan menganalisis tes kinerja siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Scramble, instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa adalah Performance Test. Adapun Performance Test untuk siswa sebagai berikut

Table 3.4
Performance Test

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan
Kelancaran membaca	Membaca tanpa terhenti atau mengulang	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau mengulang kata.
Pengucapan kata	Pelafalan kata yang tepat	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat.
Intonasi dan ekspresi	Penggunaan intonasi sesuai tanda baca	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai.
Penguasaan tanda baca	Pemahaman jeda pada titik, koma, tanda tanya	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks.
Pemahaman isi bacaan	Menceritakan kembali isi teks	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri.
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks	Pemahaman informasi tersurat	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks.
Analisis isi bacaan	Mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks naratif.
Minat membaca	Antusiasme saat membaca	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara.

Menyimpulkan bacaan	Menarik kesimpulan isi teks	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut.
Identifikasi ide pokok	Menentukan ide pokok dalam paragraf	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraf bacaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono dalam (Hodsay and Yolanda, 2019) mengutarakan teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan bahan orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi data menyimpulkan hasilnya dengan berdasarkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validasi Ahli

a. Expert Validity

Validitas merupakan suatu alat ukur yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas dinyatakan berdasarkan dengan cara menilai tes kinerja dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya, untuk mengukurnya dapat menggunakan pendapat para ahli (judgment experts).

Keterangan penilaian :

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Table 3. 3Acuan penilaian validasi

84% - 100%	Sangat Valid	Tidang Perlu Revisi
68% - 84%	Valid	Tidak Perlu Revisi
52% - 68%	Cukup Valid	Direvisi
36% - 52%	Kurang Valid	Perlu Revisi
20% - 36%	Sangat Kurang Valid	Perlu Revisi

Sumber : Menurut Susanti dalam (Lubis 2023)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis sebaran data apakah data berdistribusi normal atau tidaknya. (Barat n.d.)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikan lebih besar $>$ dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data normal
2. Jika nilai signifikan lebih kecil $<$ dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data tidak normal

langkah-langkah untuk menguji Normalitas menggunakan SPSS

1. Masuk data yang sudah disiapkan ke data view.
2. Klik Analyze \diamond Descriptive statistics \diamond Explor.
3. Masukkan variable yang ingin di uji yang bersifat kuantitatif ke dalam kolom dependent list sedangkan variable satunya lagi ke kolom factor list.
4. Klik plots kemudian pilih Normality plots with tests lalu continue lalu klik Ok.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. (Repository and PGRI n.d.)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikan lebih besar $>$ dari 0,05 maka distribusi data homogen.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil $<$ dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen.

langkah-langkah untuk menguji Normalitas menggunakan SPSS

1. Masuk data yang sudah disiapkan ke data view.
2. Klik Analyze \diamond Descriptive statistics \diamond Explor.
3. Masukkan variable yang ingin di uji yang bersifat kuantitatif ke dalam kolom dependent list sedangkan variable satunya lagi ke kolom factor list.
4. Klik plots kemudian pilih power estimation lalu continue.
5. Klik Ok.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proses dari pendugaan parameter dalam populasi, yang membaca kita pada perumusan segugus kaidah yang dapat membawa kita pada suatu keputusan akhir, yaitu menolak atau menerima pernyataan tersebut (Studi, Matematika, and Teknik n.d.)

Digunakan uji t untuk melihat rata-rata sample, uji t merupakan uji statistik untuk membandingkan suatu rata-rata dua sample yang diaman untuk menguji benar atau tidak sebuah hipotesis pada suatu populasi. Cara pengambilan keputusan yang pertama yaitu :

1. Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran scramble dan media flash card terhadap kemampuan membaca di kelas II SD Negeri 060901 Medan.
2. Nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 tolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran scramble dan media flash card terhadap kemampuan membaca di kelas II SD Negeri 060901 Medan.

Cara pengambilan keputusan kedua yaitu:

1. Jika thitung lebih besar ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika thitung lebih kecil ttabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS

1. Buka data view dan isi data yang sudah disiapkan.
2. Klik Analyze \diamond compare means \diamond independent samples T Test.
3. Pilih variable yang diuji pada kotak test variable (s).
4. Masukkan 2 value pada grouping variable “eksperimen dan kontrol” lalu continue.
5. Klik Ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kelas II SD Negeri 060901 Polonia dengan mengetahui pengaruh media Flash Card terhadap Kemampuan membaca siswa. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran scramble terhadap kemampuan membaca di kelas II Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test pada kelas eksperimen berjumlah 25 siswa dan pada kelas kontrol berjumlah 25 siswa yang menjadi sampel penelitian. Pre-test diberikan ketika sebelum adanya perlakuan. Post-test diberikan sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran scramble pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

a. Uji Validasi Expert

Validasi instrumen tes merupakan penilaian terhadap instrumen performance tes yang akan di uji cobakan kepada siswa. Validator yang akan memvalidasi ini adalah Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun penilaian validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Validasi

Validator	Total Skor	Persentasi	Kriteria
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd	49	98%	Sangat Valid

Berdasarkan total skor yang diperoleh yaitu 49 dengan presentasi 98% maka instrumen performance tes dinyatakan layak digunakan dan perlu di revisi. Adapun saran validator lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirno*, Adapaun analisis uji normalitas pada penelitian ini berbantuan SPSS 23.0 *for windows*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan membaca siswa	kelas II A	.144	25	.190	.942	25	.165
	kelas II B	.161	25	.094	.930	25	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Dari data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas eksperimen yaitu $0,94 \geq 0,05$ sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas kontrol yaitu $0,190 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual

terdistribusi dengan normal. Data hasil uji normalitas pada SPSS 26.0 *for windows* lebih lengkap.

3. Uji Homogenitas

Sesudah data diuji normalitasnya dan menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka selanjutnya mengetahui apakah data tersebut sudah memiliki varian yang homogen atau tidak. Analisis Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sampel T tes dan Anova. Adapun analisis uji homogenitas pada penelitian ini berbantuan SPSS 26.0 *for windows*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji homogenitas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca	Based on Mean	.501	1	48	.483
	Based on Median	.355	1	48	.554
	Based on Median and withadjusted df	.355	1	42.368	.555
	Based on trimmed mean	.438	1	48	.511

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,483 \geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogen. Hasil uji homogenitas pada SPSS 23.0 *for windows* lebih lengkap dapat

dilihat pada lampiran 7 halaman 92.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media Flash Card terhadap Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060901 Polonia. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (*independent t test*) dengan berbantuan SPSS 26.0 *for windows*. Pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

	Levene's test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan Membaca	.703	.406	13.695	48	.000	-22.24000	1.62399	-25.50524	18.97476
Equal variances assumed			13.695	46.802	.000	-22.24000	1.62399	-25.50740	18.97260
Equal variances not assumed									

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 yang mana $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran Scramble berbantuan media Flash Card terhadap Kemampuan membaca siswa di kelas II SD Negeri 060901 Polonia.

1) Hasil Kemampuan Membaca Siswa dikelas Kontrol Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Scramble berbantu Media FalshCard

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui Kemampuan membaca siswa yang terlihat dari kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas kontrol menggunakan media susun kata selama waktu proses belajar. Adapun hal-hal yang diamati yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji Observasi Siswa Di Kelas Kontrol

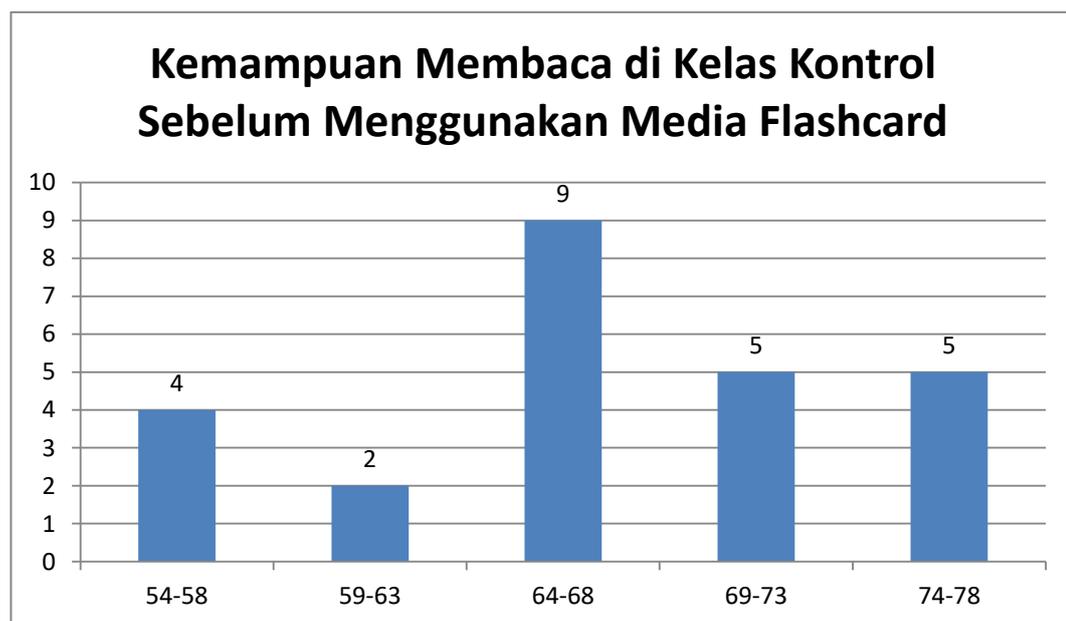
Frekuensi Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
54-58	4	16
59-63	2	8
64-68	9	36
69-73	5	20
74-78	5	20
Total	25	100
Rata-rata		66,64
Nilai Maksimum		76
Nilai Minimum		54

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa Kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan model pembelajaran scramble berbantuan media Flash Card belum memenuhi standar penilaian, dengan nilai 54-58 sebanyak 4 orang (16%), nilai 59-63 sebanyak 2 orang (8%), nilai 64-68 sebanyak 9 orang (36%), nilai 69-73 sebanyak 5 orang (20%), nilai 74-78 sebanyak 5 orang (20%).

Dari tabel yang disajikan, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa adalah 66,64. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 76, sementara nilai minimum adalah 54. Distribusi nilai menunjukkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 36%, berada dalam rentang nilai 64-68. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca yang

cukup baik, meskipun masih terdapat siswa dengan nilai di bawah rata-rata. Secara keseluruhan, hasil uji observasi kemampuan membaca siswa di kelas kontrol sebelum menggunakan media flashcard menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan rata-rata nilai 66,64 dan variasi yang terlihat dalam distribusi nilai, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan strategi yang lebih inovatif dalam pengajaran membaca. Dengan demikian, diharapkan kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan secara signifikan setelah penerapan metode yang lebih efektif.

Berikut diagram grafik distribusi frekuensi Kemampuan membaca siswa di kelas kontrol menggunakan susun kata.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas Berdasarkan diagram data di atas Kemampuan membaca siswa dikelas kontrol menggunakan media susun kata belum memenuhi standart penilaian, dimana siswa yang belum memenuhi standart penilaian hanya 15 orang dan yang memenuhi standart penilaian sebanyak 10 orang.

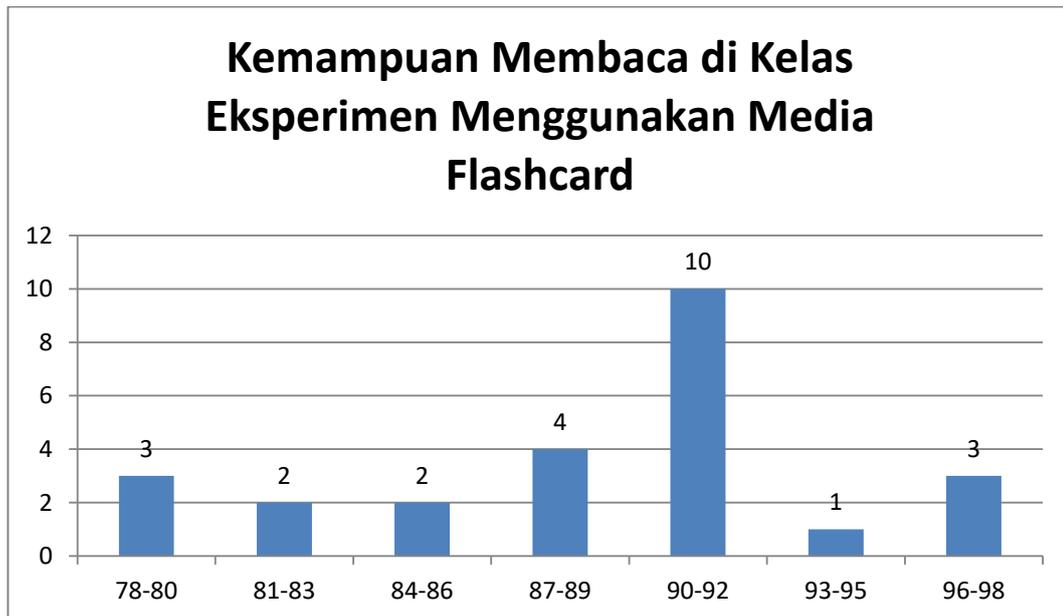
2) Hasil Kemampuan Membaca Siswa dikelas Eksperimen Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Flash Card

Hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui Kemampuan membaca siswa yang terlihat dari proses belajar mengajar di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran scramble berbantuan media flashcard selama proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Observasi di Kelas Eksperimen

Frekuensi Nilai	Jumlah	Persentase(%)
78-80	3	12
81-83	2	8
84-86	2	8
87-89	4	16
90-92	10	40
93-95	1	4
96-98	3	12
Total	25	100
Rata-rata		88,88
Nilai Maksimum		98
Nilai Minimum		78

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa Kemampuan membaca siswa di kelas eksperimen menggunakan media Flash Card memenuhi standar penilaian, dimana nilai maksimum yaitu 98 dan nilai minimum 78, dengan nilai 78-80 sebanyak 3 orang (12%), nilai 81-83 sebanyak 2 orang (8%), nilai 84-86 sebanyak 2 orang (8%), nilai 87-89 sebanyak 4 orang (16%), nilai 90-92 sebanyak 10 orang (40%), nilai 93-95 sebanyak 1 orang (4%), nilai 96-98 sebanyak 3 orang (12%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas Eksperimen Berdasarkan tabel dan diagram data di atas, Kemampuan membaca siswa dikelas eksperimen menggunakan model pembelajaran scramble berbentuk media Flashcard sudah memenuhi standart penilaian, dimana siswa yang memenuhi standart penilaian sebanyak 25 orang.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

1. Kemampuan Membaca di Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media Flash Card Siswa Kelas II SD Negeri 060901 Polonia.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media Flash Card dan memberikan tes yang terdiri dari 10 instrumen. Tujuan melakukan kegiatan tersebut adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam Kemampuan membaca.

Membaca memiliki manfaat antara lain mampu menstimulasi mental, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosakata,

meningkatkan kualitas memori, melatih Kemampuan untuk berpikir dan menganalisis, meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih menulis dengan baik, memperluas pemikiran, meningkatkan hubungan sosial, dan membantu kita untuk terhubung dengan dunia luar (Patiung dalam Safitri et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah bahwa Kemampuan membaca siswa kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 66,64. Hasil menunjukkan bahwa siswa masih belum lancar dan masih terbata-bata dalam membaca, siswa juga belum dapat menguasai tanda baca titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?). Kemampuan membaca siswa yang rendah dikarenakan guru hanya monoton dalam menggunakan buku pelajaran saja tanpa menggunakan media pembelajaran, karena itu siswa cenderung kurang berminat dalam kegiatan membaca.

Oleh karena itu untuk membantu siswa agar dapat membaca dengan baik dan benar maka guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran yaitu menggunakan media Flash Card.

2. Kemampuan membaca Siswa di Kelas Eksperimen menggunakan Media Flash Card Siswa Kelas II SD Negeri 060901 Polonia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kemampuan membaca siswa dalam menggunakan media Flash Card sudah lancar dalam membaca, dimana seluruh siswa sudah tidak terbata-bata lagi dalam membaca dan sudah menguasai tanda baca titik(.), koma(,), tanya (?).

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa dan tujuan kurikulum merupakan kemampuan dan Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru (Oemar Hamalik, 2019: 201). Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswa.

Salah satu langkah yang dapat digunakan untuk Kemampuan membaca siswa adalah menggunakan model pembelajaran scramble media Flash Card dengan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Ketika siswa mudah mengerti dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik dan efisien.

3. Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 060901 Polonia.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada kelas II SD Negeri 060901 Polonia, peneliti ingin mengetahui apakah media Flash Card berpengaruh terhadap Kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada (uji t) nilai signifikan sebesar 0.000 yang mana $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh media Flash Card terhadap Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060901 Polonia.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran scramble berbantuan media Flash Card merupakan media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vocal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca (Auliah, dkk , 2021).

Media pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran scramble berbantuan media Flash Card dapat memberikan nilai yang lebih baik terhadap Kemampuan membaca siswa. Sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam upaya Kemampuan membaca siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lara, dkk. Dengan judul “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar” pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media Flash Card terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Hal ini berdasarkan perhitungan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,30 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,40 hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca siswa kelas II, pada pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,85 > 1,729$. Pembelajaran menggunakan media Flash Card dapat memberikan semangat baru saat pembelajaran pada siswa dan kegiatan proses pembelajaran mampu mendorong kreaktifitas siswa untuk beraktivitas selama kegiatan.

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Mawarni, dkk. Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II”. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan media Flash Card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan media Flash Card yakni 47,87. Sedangkan kemampuan membaca siswa sesudah menggunakan media Flash Card diperoleh nilai rata-rata yakni 66,87. Berdasarkan uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,007 < 0,05$).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas I Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penggunaan media Flash Card dapat diterapkan dengan baik dengan tahap yang seharusnya, kemampuan membaca permulaan siswa kelas I meningkat serta terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan pembelajaran scramble berbantuan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain yaitu keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Negeri kelas II SD Negeri 060901 Polonia. Apabila penelitian dilakukan di tempat berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaann. Tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Setelah itu keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 060901 Polonia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan membaca siswa di kelas kontrol terlihat dari nilai rata-rata yaitu 66,64 dengan jumlah siswa yang hanya 10 siswa yang memenuhi standart nilai dan 15 orang yang belum memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada Kemampuan membaca siswa dikelas kontrol tanpa menggunakan media Flash Card masih belum memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Kemampuan membaca siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media Flash Card mengalami perubahan terlihat dari nilai rata-rata 88,88 dengan jumlah siswa sebanyak 25 yang sudah memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada Kemampuan membaca siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif.
3. Terdapat pengaruh media Flash Card terhadap Kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikan yaitu 2 tailed 0,000 kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, pengaruh model pembelajaran scramble berbentuk media Flash Card berpengaruh terhadap Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060901 Polonia.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, saran yang diajukan peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan media Flash Card di gunakan para guru pada saat pembelajaran dikelas.

2. Bagi pendidik

Pendidik disarankan agar dapat menggunakan media Flash Card pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan Kembali peneliti dengan menggunakan media Flash Card pada pemebelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6(1):42–60. doi: 10.37676/profesional.v6i1.837.
- Anon. 2020. "No Title." *DELA PUSPITA* (22111178).
- Barat, Provinsi Jawa. n.d. "No Title."
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1(2):1–17.
- Fajar, Rahmayanti Hasri, Hakim Abdul. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Sidrap." *Pinisi Journal Of Education* 1(1):264–76.
- Farhrohman, Oman. 2017. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9(1):23–34.
- Fathurrohman. 2013. "Pemahaman Model Project Based Learning." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Fauziah, Herisfani. 2018. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4(2):173. doi: 10.32332/elementary.v4i2.1241.
- Febiani Musyadad, Vina, Asep Supriatna, and Nina Gosiah. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti." *Jurnal Tahsinia* 2(1):85–96. doi: 10.57171/jt.v2i1.279.
- Hapsari, Estuning Dewi. 2019. "Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa." *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 20(1):10–24. doi: 10.23960/aksara/v20i1.pp10-24.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. 2021. *Media Pembelajaran*.
- Hikmah, Jurnal. 2020. "Paradigm." *Computer Graphics Forum* 39(1):672–73. doi: 10.1111/cgf.13898.

- Hodsay, Zahrudin, and Zelvie Yolanda. 2019. "ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SEJAHTERA SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG." 114–25.
- Inaray, Jelita Caroline, Olivia S. Nelwan, and Victor Lengkong. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Amanah Finance Di Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(02):459–70.
- Khumairoh, Riza. 2020. "Analisis Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Kota Malang." *Semnasbama Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa* 7(1):46.
- Lenggono, Wahyu. n.d. "MANUSIA DAN PENDIDIKAN (Dasar Pelaksanaan Pendidikan Bagi Kehidupan Manusia)."
- Lestari, Rini, and Diana Kholilah. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Gravity Journal* 2(1):41–48. doi: 10.24952/gravity.v2i1.8231.
- Lubis, Aisyah Maulina. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Keterampilan Membaca Di Kelas IV SD Negeri 106160 Tanjung Rejo." 2.
- Madhakomala, Layli Aisyah, Fathiyah Nur Rizqiqa Rizqiqa, Fransiska Desiana Putri, and Sidiq Nulhaq. 2022. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire." *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 8(2):162–72. doi: 10.55210/attalim.v8i2.819.
- Muliawanti, Siti Fani, Arsyi Rizqia Amalian, Iis Nurasiah, Ela Hayati, and Taslim Taslim. 2022. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(3):860–69. doi: 10.31949/jcp.v8i3.2605.
- Multin, Hegar A., Wahid Munawar, and Adam A. M. Noor. 2019. "Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja (Performance Test) Pada Kompetensi Praktik Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di Smk." *Journal of Mechanical Engineering Education* 5(2):176. doi: 10.17509/jmee.v5i2.15185.
- Munthe, Ashiong P., and Jesica Vitasari Sitinjak. 2019. "Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 11(3):210. doi: 10.33541/jdp.v11i3.892.
- Nurhayati. 2019. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar Dan Simbol Pada Kelompok B2 Tk Dharma Wanita Kalijaga." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(2):128–45.

- Pasani, Chairil Faif, Elli Kusumawati, and Delya Imanisa. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(2):178–88. doi: 10.20527/edumat.v6i2.5682.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. "No TitleEΛENH." *Ayan* 15(1):37–48.
- Putri, Anggitasari Rudyana, Sekar Dwi Ardianti, and Diana Ermawati. 2022. "Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(3):1192–99. doi: 10.31949/educatio.v8i3.3162.
- Rahmawati, Laili Etika, Sarwiji Suwandi, Kundharu Saddhono, and Budhi Setiawan. 2012. "URGENSI LITERASI KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN TES KOMPETENSI BERBAHASA INDONESIA UNTUK MAHASISWA ASING." *Pendidikan Bahasa Indonesia* 2(1):901–6.
- Repository, Digital, and Ikip Pgri. n.d. *View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk*.
- Riris. 2020. "Konsep Model Kooperatif Tipe Scramble." *Riris 2021* 23–42.
- Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin, Rini Nafsiati Astuti Iwan, Janner Simarmata, Ester Julinda Simarmata, Yurfiah Nita Suleman, Christa Lotulung, and M. Habibullah Arief. 2023. *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.
- Saputri, Sisca Wulansari. 2020. "Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(1):56–61. doi: 10.47080/abdikarya.v2i1.1061.
- Sinestesia, Jurnal. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi Pendahuluan." 12(1):136–51.
- Studi, Program, Pendidikan Matematika, and Fakultas Teknik. n.d. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ICT DALAM." 2(3):198–205.
- Sumira, Dika Zuchdan, Deasyanti Deasyanti, and Tuti Herawati. 2018. "Pengaruh Metode Scramble Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Primary Education* 2(1):62. doi: 10.17509/ijpe.v2i1.11673.
- Ulfa, Noviana Mariatul. 2020. "Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini." *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1(1):34–42. doi: 10.35719/gns.v1i1.4.

- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Wahyudi, Rahmad, Irvan Irvan, and Marah Doly Nasution. 2023. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Transformasi Geometri Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble.” *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 12(1):46. doi: 10.30821/axiom.v12i1.11130.
- Wahyuni, Sri. 2020. “Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku.’” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4(1):9. doi: 10.23887/jisd.v4i1.23734.
- Wiratama, Novialita Angga. 2021. “Pengembangan Media Flashcard Pada Siswa Kelas IV SDN Bendo 2 Kota Blitar Subtema Hewan Dan Tumbuhan.” *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 5(1):509–16.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan membaca siswa	kelas II A	.144	25	.190	.942	25	.165
	kelas II B	.161	25	.094	.930	25	.089

a. Lilliefors Significance Correction

: Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan membaca siswa	Based on Mean	.501	1	48	.483
	Based on Median	.355	1	48	.554
	Based on Median and with adjusted df	.355	1	42.368	.555
	Based on trimmed mean	.438	1	48	.511

Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Membaca	kelas Kontrol	25	66.6400	6.18385	1.23677
	kelas Eksperimen	25	88.8800	5.26245	1.05249

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	.703	.406	13.695	48	.000	-22.24000	1.62399	-25.50524	18.97476
	Equal variances not assumed			13.695	46.802	.000	-22.24000	1.62399	-25.50740	18.97260

Hasil Data SPSS

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kontrol	Mean	66.64	1.237	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.09	
		Upper Bound	69.19	
	5% Trimmed Mean	66.84		
	Median	68.00		
	Variance	38.240		
	Std. Deviation	6.184		
	Minimum	54		
	Maximum	76		
	Range	22		
	Interquartile Range	8		
	Skewness	-.547	.464	
	Kurtosis	-.339	.902	
	Eksperimen	Mean	88.88	1.052
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	86.71	
		Upper Bound	91.05	
5% Trimmed Mean		88.98		
Median		90.00		
Variance		27.693		
Std. Deviation		5.262		
Minimum		78		
Maximum		98		
Range		20		
Interquartile Range		6		
Skewness		-.493	.464	
Kurtosis		-.317	.902	

Uji Validitas Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	-.076	-.193	.036	.091	-.007	-.158	.212	.286	.752**	
	Sig. (2-tailed)		.278	.717	.357	.863	.667	.975	.451	.309	.166	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	-.226	1	.044	.188	.144	.079	.330	.244	.014	.026	.443*
	Sig. (2-tailed)	.278		.834	.368	.492	.708	.108	.240	.948	.904	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	-.076	.044	1	.520**	.017	-.223	.152	.542**	.347	.289	.543**
	Sig. (2-tailed)	.717	.834		.008	.936	.284	.469	.005	.089	.162	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	-.193	.188	.520**	1	.064	-.225	.142	.332	.046	.514**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.357	.368	.008		.762	.278	.499	.105	.828	.009	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	.036	.144	.017	.064	1	.148	.185	-.007	-.353	.507**	
	Sig. (2-tailed)	.863	.492	.936	.762		.481	.375	.975	.394	.084	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	.091	.079	-.223	-.225	.148	1	.356	-.156	-.145	-.057	.740**
	Sig. (2-tailed)	.667	.708	.284	.278	.481		.080	.456	.489	.786	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	-.007	.330	.152	.142	.185	.356	1	.154	-.254	.150	.563**
	Sig. (2-tailed)	.975	.108	.469	.499	.375	.080		.463	.220	.474	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P8	Pearson Correlation	-.158	.244	.542**	.332	-.007	-.156	.154	1	.205	-.114	.440*
	Sig. (2-tailed)	.451	.240	.005	.105	.975	.456	.463		.325	.588	.028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	.212	.014	.347	.046	-.178	-.145	-.254	.205	1	-.134	.759**
	Sig. (2-tailed)	.309	.948	.089	.828	.394	.489	.220	.325		.524	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	.286	.026	.289	.514**	.353	-.057	.150	-.114	-.134	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.166	.904	.162	.009	.084	.786	.474	.588	.524		.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.752**	.443*	.543**	.512**	.507**	.740**	.563**	.440*	.759**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.005	.009	.010	.000	.003	.028	.000	.004	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Mentah di Kelas Eksperimen
Data Mentah Kemampuan Membaca Siswa di Kelas Eksperimen
Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Flashcard

No. Responden	Aspek Penilaian										Skor Mentah	Nilai Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44	88
2	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	45	90
3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	43	86
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	92
5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	45	90
6	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46	92
7	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	44	88
8	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	45	90
9	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47	94
10	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	92
11	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	40	80
12	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	96
13	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	40	80
14	5	3	4	4	2	4	4	4	5	4	39	78
15	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46	92
16	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	41	82
17	3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	41	82
18	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46	92
19	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	44	88
20	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	45	90
21	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	96
22	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44	88
23	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	43	86
24	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	92
25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98
Jumlah												2.222

Lampiran 1 Modul ajar Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS II

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Dian Angelina Hutapea

Sekolah : SDN 060901

Tahun Penyusun : 2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/Kelas : A/II B

Bab 6 : Cerita Pengalamanku

Alokasi Waktu : 2×35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat membaca dengan intonasi yang jelas
2. Peserta didik dapat membaca bacaan rumit dengan bantuan media flash card
3. Peserta didik dapat mengenal konsep kata dan kalimat sederhana.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Mandiri
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam Cerita Pengalamanku yang berhubungan dengan topic materi
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membaca dengan menggunakan media flash card yang berhubungan dengan topic materi
5. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi hasil kerja kelompok
6. Berkebhinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Alat tulis
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar
 - A. Buku KUMER Bahasa Indonesia Kelas II
 - B. Media Ajar Flash Card
 - C. Lingkungan Sekitar

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular [bukan berkebutuhan khusus]

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Kooperatif Tipe Scramble/ berkelompok

Media : Flash card

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca materi cerita pengalaman ku, peserta didik dapat membaca dengan intonasi yg jelas
2. Melalui diskusi/kerja kelompok bersama teman, peserta didik dapat bergiliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya tentang isi teks pengalaman

B. Capaian Pembelajaran

Elemen membaca

- Peserta didik membaca dengan intonasi yang jelas
- Peserta didik mampu membaca dengan banyak suku kata

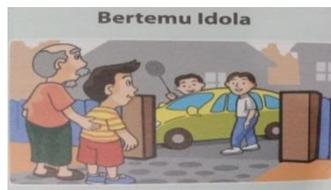
C. Pemahaman Bermakna

- Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan intonasi yang jelas
- Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan pengalaman
-

D. Pertanyaan Pemantik

1. Ke mana haikal pergi minggu Kemarin

2. Siapa yang di lihat haikal di rumah kakek
3. Baru pulang darimana kakak haikal



E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar, media ajar flash card, menyiapkan lembar kerja peserta didik.
2. Guru menggigatkan peserta didik untuk membuka buku teks baca, alat dan bahan yang di butuhkan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik [menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik], serta menyemangati peserta didik dengan bernyanyi.
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
3. Guru memperkenalkan topik pembelajaran, yaitu "Haikal Bertemu Idola".
4. Guru meminta siswa untuk berbagi pengalaman tentang idola mereka.

Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan sebuah wacana, mengeluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat,
2. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak sesuai materi bahan ajar teks bacaan yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan kartu soal,

3. Guru memperkenalkan topik pembelajaran, yaitu "Haikal Bertemu Idola".
4. Guru meminta siswa untuk berbagi pengalaman tentang idola mereka.

Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan sebuah wacana, mengeluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat,
2. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak sesuai materi bahan ajar teks bacaan yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan kartu soal,
3. Siswa dalam kelompoknya masing-masing mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang tepat, jawaban telah diacak terlebih dahulu sebelumnya,
4. Siswa harus mampu menyusun jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru,
5. Setelah mengerjakan soal, hasil pekerjaan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.

Kegiatan Penutup

1. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang hasil diskusi mereka.

Medan, Juni 2025

Diketahui

Guru Kelas II B


Lucia Rety SE

Peneliti



Dian Angelina Hutapea


Kepala Sekolah
NURLIZA, S.Pd
NIP.19710810-199303 2 003

Lampiran 2 Modul ajar Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA

SD KELAS II

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Dian Angelina Hutapea

Sekolah : SDN 060901

Tahun Penyusun : 2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/Kelas : A/II A

Bab 6 : Cerita Pengalamanku

Alokasi Waktu : 2×35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat membaca dengan intonasi yang jelas
2. Peserta didik dapat membaca bacaan rumit dengan bantuan ceramah
3. Peserta didik dapat mengenal konsep kata dan kalimat sederhana.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Mandiri
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam Cerita Pengalamanku yang berhubungan dengan topic materi
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membaca dengan menggunakan media flash card yang berhubungan dengan topic materi
5. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi hasil kerja kelompok
6. Berkebhinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Alat tulis
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar
 - a. Buku KUMER Bahasa Indonesia Kelas II
 - b. Lingkungan Sekitar

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular [bukan berkebutuhan khusus]

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Ceramah

II. KOMPETENSI INTI

a. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca materi cerita pengalaman ku, peserta didik dapat membaca dengan intonasi yg jelas
2. Melalui diskusi bersama teman, peserta didik dapat bergiliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya tentang isi teks pengalaman

b. Capaian Pembelajaran

Elemen membaca

- Peserta didik membaca dengan intonasi yang jelas
- Peserta didik mampu membaca dengan banyak suku kata

c. Pemahaman Bermakna

- Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan intonasi yang jelas
- Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan pengalaman

D. Pertanyaan Pemantik

1. Ke mana haikal pergi minggu Kemarin
2. Siapa yang di lihat haikal di rumah kakek
3. Baru pulang darimana kakak haikal



E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar, media ajar flash card, menyiapkan lembar kerja peserta didik.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk membuka buku teks baca, alat dan bahan yang di butuhkan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik [menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik], serta menyemangati peserta didik dengan bernyanyi.
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
3. Guru memperkenalkan topik pembelajaran, yaitu "Haikal Bertemu Idola".
4. Guru meminta siswa untuk berbagi pengalaman tentang idola mereka.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengalaman
2. Siswa membaca teks cerita pengalaman yang berjudul Bertemu Idola

3. Guru memperkenalkan topik pembelajaran, yaitu "Haikal Bertemu Idola".
4. Guru meminta siswa untuk berbagi pengalaman tentang idola mereka.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengalaman
2. Siswa membaca teks cerita pengalaman yang berjudul Bertemu Idola
3. Guru memberikan soal kepada siswa
4. Masing-masing siswa mengerjakan soal dari teks bacaan
5. Setelah selesai siswa mengumpulkan soal dan jawaban ke pada guru.

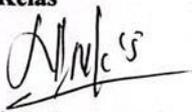
Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yg dipelajari hari ini
2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang hasil diskusi mereka.

Medan, Juni 2025

Diketahui

Guru Kelas


(Stafriada Henry Nst.S.Ag)

Peneliti


Dian Angelina Hutapea



NIP.19710810 199303 2 003

Lembar Validasi Judgment

Terhadap Kemampuan Membaca Kelas II SD Negeri 060901 Medan

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Materi : Bertemu Idola

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas II SDN 060901 Medan

Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan untuk mengisi instrument penelitian performance test kemampuan membaca kelas II SD Negeri 060901 Medan. Penilaian dan saran dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrument penilaian dengan ini saya ucapkan Terima Kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validasi instrument ini di validasi oleh ahli
2. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan berikut :
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai Sesuai
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai

B. Aspek Penilaian

No	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelancaran Membaca						
1	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau menggulang kata					✓
Pengucapan kata						
2	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat					✓

Intonasi dan ekspresi						
3	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai				✓	
Penguasaan tanda baca						
4	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks					✓
Pemahaman isi bacaan						
5	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri					✓
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks						
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks					✓
Analisis isi bacaan						
7	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita					✓
Minat membaca						
8	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara					✓
Menyimpulkan bacaan						
9	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut					✓
Identifikasi ide poko						
10	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraph bacaan					✓

Keterangan penilaian :

Skor maksimal = 50

$$\frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel presentase kevalidan

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
84% - 100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi
68% - 84%	Valid	Tidak perlu revisi
52% - 68%	Cukup valid	Direvisi
36% - 52%	Kurang valid	Perlu revisi
20% - 36%	Sangat kurang valid	Perlu revisi

C. Saran

layak digunakan atau layak -

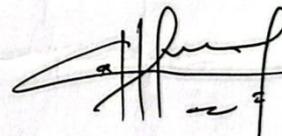
D. Kesimpulan

Instrument penilaian performance test kemampuan membaca siswa kelas II SDN 060901 dengan ini dinyatakan : *)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
- ② Layak digunakan dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dilapangan

*) lingkaran salah satu

Medan, Juni 2025
Validator



Amin Basri, S.Pd, I.M.Pd
NIDN.

Lampiran 4 Dokumentasi Observasi Awal



Lampiran 5 Lembar Kegiatan

 **Ayo Membaca**

Bacalah teks berikut!

Bertemu Idola



Hai, namaku Haikal.
Aku mau bercerita sedikit.
Hari Minggu kemarin merupakan hari yang sangat indah untukku.
Aku pergi ke rumah kakekku.
Rumah kakekku di Jakarta Selatan.
Sudah lama aku tidak berkunjung ke sana.
Saat aku sampai di sana,
aku melihat seseorang yang tidak asing juga baru sampai di rumah kakek.
Ternyata dia adalah Kak Amar.
Dia kakakku yang beberapa hari ini mengikuti perlombaan badminton.
Kak Amar pulang dari perlombaan badminton.
Dia mendapat juara satu.
Tidak disangka, Kak Amar datang bersama seorang laki-laki yang sangat aku idolakan.

Dia Kevin Sanjaya.
Aku sangat senang dan berlari ke arahnya.
Aku meminta izin untuk memeluknya.
Aku juga meminta berfoto bersama.
Rasanya aku ingin menangis saat itu.
Terima kasih keluargaku sudah mewujudkan impianku bertemu idolaku.



Sumber: <https://bit.ly/3wHwL2>

**Daftar nama dan nilai performance test kemampuan membaca
kelas control**

No	Nama siswa	Nilai
1	Abqori Raharja	70
2	Aljira	72
3	Amelia	70
4	Azka	74
5	Cinta	70
6	Elpin	74
7	Gabriel	68
8	Gena Fitri	74
9	Gibran	66
10	Indri Sihotang	62
11	Janartha	64
12	Joela lara	54
13	Joy charissa	66
14	Justin Hutabarat	74
15	Kaleb	64
16	Keyla	58
17	Marcelia Vantara	66
18	Misel	76
19	Nayla	62
20	Putra Sinaga	54
21	Rifqi	68
22	Ruby	58
23	Tasya	64
24	Vincen	70
25	Yasmin	68
		1.666

Nilai performance test kemampuan membaca pada kelas Kontrol

Instrument penilaian performance test kemampuan membaca

SDN 060901 Medan

Nama : *Azka*

Kelas : *2A*

Materi : Bertemu idola

No	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelancaran Membaca						
1	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau menggulang kata				✓	
Pengucapan kata						
2	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat				✓	
Intonasi dan ekspresi						
3	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai			✓		
Penguasaan tanda baca						
4	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks			✓		
Pemahaman isi bacaan						
5	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri					✓
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks						
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks					✓
Analisis isi bacaan						
7	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita		✓			
Minat membaca						
8	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara			✓		
Menyimpulkan bacaan						
9	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut				✓	
Identifikasi ide poko						
10	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraph bacaan				✓	

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah maksimal keseluruhan = 50

Rumus nilai akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{37}{50} \times 100$$

$$= 74$$

74

Nilai performance test kemampuan membaca pada kelas Kontrol

Instrument penilaian performance test kemampuan membaca

SDN 060901 Medan

Nama : Indri

Kelas : 2 A

Materi : Bertemu idola

No	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelancaran Membaca						
1	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau menggulang kata					✓
Pengucapan kata						
2	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat		✓			
Intonasi dan ekspresi						
3	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai		✓			
Penguasaan tanda baca						
4	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks				✓	
Pemahaman isi bacaan						
5	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri		✓			
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks						
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks				✓	
Analisis isi bacaan						
7	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita					✓
Minat membaca						
8	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara		✓			
Menyimpulkan bacaan						
9	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut		✓			
Identifikasi ide poko						
10	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraph bacaan			✓		

keterangan :

- Beri tandan (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah maksimal keseluruhan = 50

Status nilai akhir

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{31}{50} \times 100 \\ &= 62\end{aligned}$$

performance test kemampuan membaca pada kelas Kontrol

Instrument penilaian performance test kemampuan membaca

SDN 060901 Medan

nama: Jelis

usia: 2A

tema: Bertemu idola

No	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelancaran Membaca						
1	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau menggulang kata		✓			
Pengucapan kata						
2	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat		✓			
Intonasi dan ekspresi						
3	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai			✓		
Penguasaan tanda baca						
4	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks			✓		
Pemahaman isi bacaan						
5	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri			✓		
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks						
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks		✓			
Analisis isi bacaan						
7	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita			✓		
Minat membaca						
8	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara				✓	
Menyimpulkan bacaan						
9	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut			✓		
Identifikasi ide poko						
10	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraph bacaan		✓			

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah maksimal keseluruhan = 50

Rumus nilai akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{27}{50} \times 100$$

$$= 54$$

**Daftar nama dan nilai performance test kemampuan membaca
kelas eksperimen**

No	Nama siswa	Nilai
1	Alkalis	88
2	Andini	90
3	Angga	86
4	Bella	92
5	Chintya	90
6	Daniel simamora	92
7	Difany	88
8	Duma simangungsong	90
9	Feby afika	94
10	Geby panggabean	92
11	Grace lumbangaol	80
12	Jashen	96
13	Maulana	80
14	Mutiara merlina	78
15	Nia ruli sidabutar	92
16	Nike	82
17	Nisya	82
18	Pablo	92
19	Tisa simamora	88
20	Raj kumar	90
21	Renata	96
22	Rista	88
23	Sarah	86
24	Silvia	92
25	Vira veira	98
		2.222

Nilai performance test kemampuan membaca pada kelas Eksperimen

Instrument penilaian performance test kemampuan membaca

SDN 060901 Medan

Nama : *Vira*

Kelas : *213*

Materi : Bertemu idola

No	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelancaran Membaca					
1	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau menggulang kata					✓
	Pengucapan kata					
2	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat					✓
	Intonasi dan ekspresi					
3	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai					✓
	Penguasaan tanda baca					
4	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks					✓
	Pemahaman isi bacaan					
5	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri				✓	
	Menjawab pertanyaan berdasarkan teks					
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks					✓
	Analisis isi bacaan					
7	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita					✓
	Minat membaca					
8	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara					✓
	Menyimpulkan bacaan					
9	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut					✓
	Identifikasi ide poko					
10	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraph bacaan					✓

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah maksimal keseluruhan = 50

Rumus nilai akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{49}{50} \times 100$$

$$= \underline{\underline{98}}$$

Nilai performance test kemampuan membaca pada kelas Eksperimen

Instrument penilaian performance test kemampuan membaca

SDN 060901 Medan

Nama : *DiFany*

Kelas : *T/B*

Materi : Bertemu idola

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kelancaran Membaca					
1	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau menggulang kata				✓
Pengucapan kata					
2	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat				✓
Intonasi dan ekspresi					
3	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai			✓	
Penguasaan tanda baca					
4	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks			✓	
Pemahaman isi bacaan					
5	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri		✓		
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks					
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks				✓
Analisis isi bacaan					
7	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita			✓	
Minat membaca					
8	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara				✓
Menyimpulkan bacaan					
9	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut				✓
Identifikasi ide poko					
10	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraph bacaan			✓	

Keterangan :

- Beri tandan(✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah maksimal keseluruhan = 50

Rumus nilai akhir

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{44}{50} \times 100 \\ &= 88\end{aligned}$$

Nilai performance test kemampuan membaca pada kelas Eksperimen

Instrument penilaian performance test kemampuan membaca

SDN 060901 Medan

Nama : Mutiara

Kelas : II 0

Materi : Bertemu idola

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kelancaran Membaca					
1	Siswa membaca teks secara lancar tanpa banyak berhenti atau menggulang kata				✓
Pengucapan kata					
2	Siswa melafalkan kata-kata dengan jelas dan tepat		✓		
Intonasi dan ekspresi					
3	Siswa membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai			✓	
Penguasaan tanda baca					
4	Siswa memberikan jeda yang tepat saat menemukan tanda baca dalam teks			✓	
Pemahaman isi bacaan					
5	Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri	✓			
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks					
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam teks			✓	
Analisis isi bacaan					
7	Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita			✓	
Minat membaca					
8	Siswa menunjukkan antusiasme saat membaca melalui ekspresi dan nada suara			✓	
Menyimpulkan bacaan					
9	Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara logis dan runtut				✓
Identifikasi ide poko					
10	Siswa dapat menemukan ide pokok dalam setiap paragraph bacaan			✓	

Keterangan :

- Beri tandan (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah maksimal keseluruhan = 50

Rumus nilai akhir

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{39}{50} \times 100 \\ &= 78\end{aligned}$$

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Vih : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Angelina Hutapea
 N.P.M : 2102090247
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120,0 IPK = 3,66

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scripting</i> Berbantuan Media <i>Flash Card</i> Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SDN 060901	 22/11/2024
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	
	Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 November 2024

Hormat Pemohon,

 Dian Angelina Hutapea

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

: Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Angelina
 N.P.M : 2102090247
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SDN 06090

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 November 2024
 Hormat Pemohon,


 Dian Angelina Hutapea



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 247/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

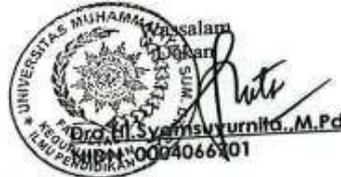
Nama : **Dian Angelina**
N P M : 2102090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 060901**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Januari 2026**

Medan, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Dian Angelina Hutapea
 NPM : 2102090247
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30-12-2024	Bimbingan Pertama.	f
17-01-2025	Bimbingan Bab II	f
10-01-2025	Bimbingan Bab III	f
		f
	Au Sauro	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2025
 Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Perbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	laku san pembela. 

Medan, April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Perbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Daftar Isi, Tabel, lampiran, gambar
2.	Paragraf, Spasi, penulisan, kerangka konseptual
3.	Populasi, Sampel, Variabel, Instrumen, Jenis analisis data
4.	Dapus, Nomor halaman, Penomoran otomatis, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian
5.	materi, modul ajar

Medan, April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Perbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, 20 Januari 2025

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Dian Angelina Hutapea
NPM : 2102090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Perbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11 Bulan Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dian Angelina Hutapea
 NPM : 2102090247
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*
 Perbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca
 pada Siswa Kelas 2 SDN 060901

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: DIAN ANGELINA HUTAPEA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 22 Juli 2004
Agama	: Kristen
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 2102090247
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat Rumah	: Komplek. PJK Lk. VIII
Telp/Hp	: 0838-4598-94
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Juni 2025 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



DIAN ANGELINA HUTAPEA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XVI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 881/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 30 Syawwal 1446 H
 28 April 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 060901
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

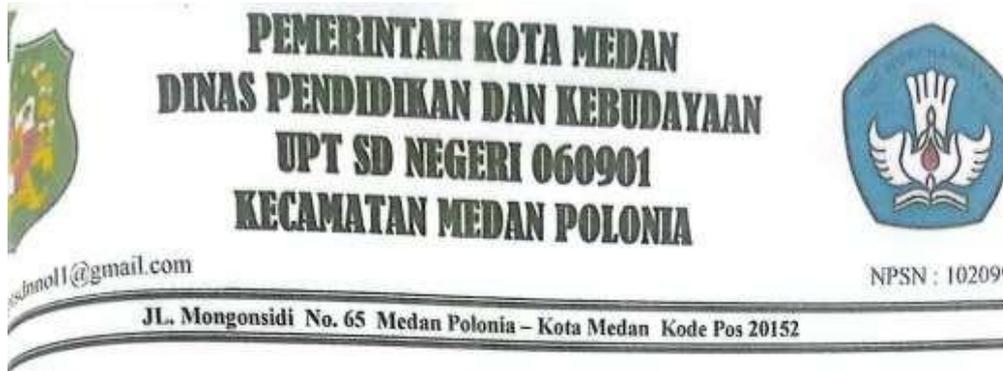
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Dian Angelina Hutapea**
 N P M : 2102090247
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Perbantuan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 060901**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya.
 Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Penting!!****



Medan, 02 Mei 2025

Nomor : 422/04/SDN.01/V/2025

Tipe :

: Pemberitahuan Sudah Melakukan Riset

Ditujukan kepada :

h. Dekan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU

Tempat :

Dengan Hormat, kami melaporkan bahwa :

Nama : Dian Angelina Hutapea

NIM : 2102090247

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

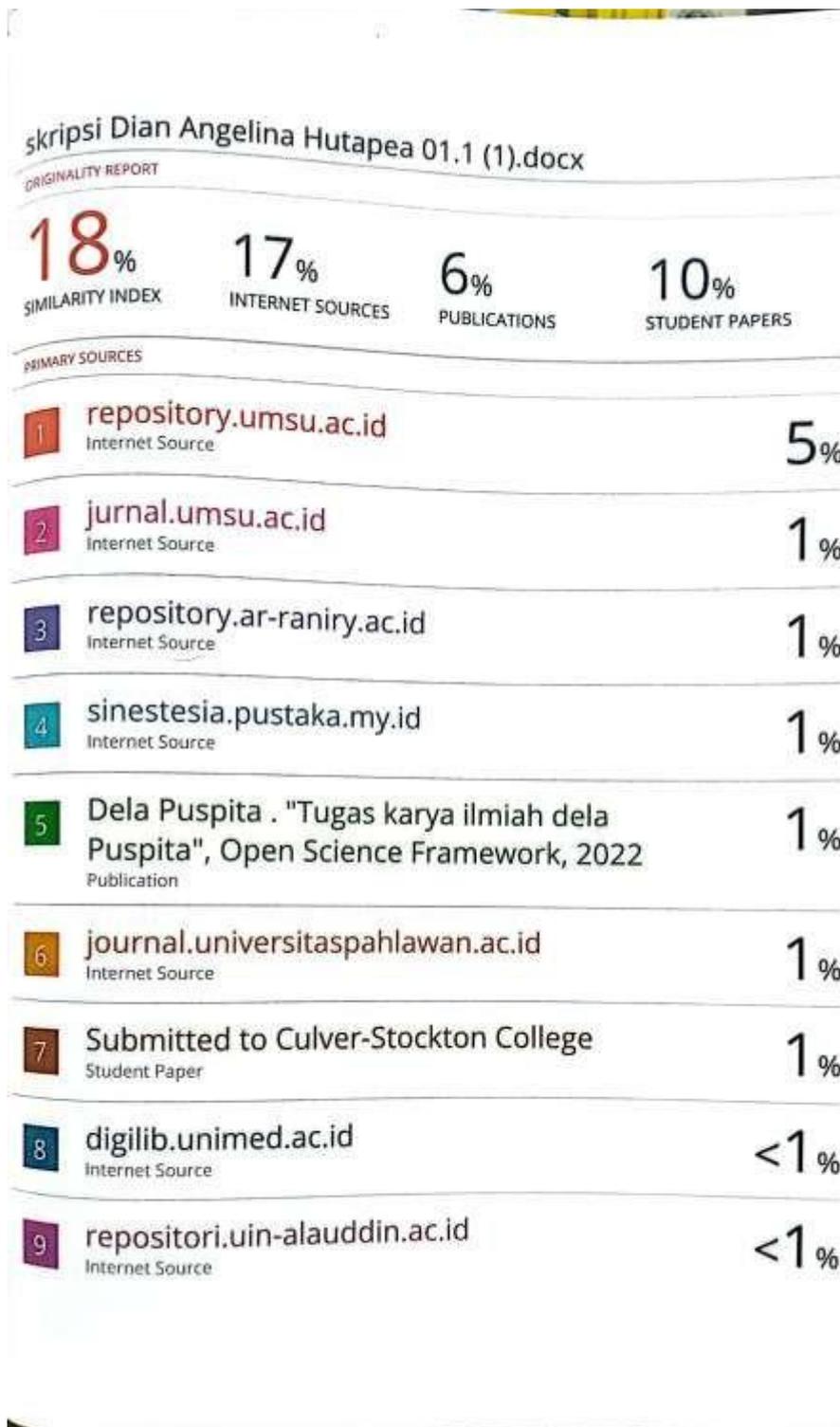
Anda telah melakukan penelitian di UPT. SD Negeri 060901 pada tanggal 02 Mei 2025. Dalam rangka keperluan penelitian skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Perbantuan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 060901”.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT SD Negeri 060901
Medan Polonia



NURLIZA, S.Pd
NIP. 19710810 199303 2 003



10	repositori.umso.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
13	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
16	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
20	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.nobel.ac.id Internet Source	<1 %

22	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to United International University Student Paper	<1 %
24	Submitted to Wright College Student Paper	<1 %
25	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
27	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
29	Submitted to Walters State Community College Student Paper	<1 %
30	repository.poltekpelsumbar.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
32	lehawir.blogspot.com Internet Source	<1 %

33	123dok.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1 %
35	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
37	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
39	es.scribd.com Internet Source	<1 %
40	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
41	jurnal.anfa.co.id Internet Source	<1 %
42	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
43	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %

44	Submitted to Keimyung University Student Paper	<1 %
45	issuu.com Internet Source	<1 %
46	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
47	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
48	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
50	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography Off

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Dian Angelina Hutapea
Npm : 2102090247
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 22-07-2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Kristen Protestan
Alamat : JL. Komp PJKA Lingkungan VIII



Nama Orang Tua

Nama Ayah : DEDI HUTAPEA DRS
Nama Ibu : LUKERIA SPD

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Cenderamata
2. SMP Negeri 19 Medan
3. SMA Swasta ST. Thomas 3 MEDAN
4. Tahun 2021 – 2025 tercatat sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.